

24Jam

Richard Wiliam: Jaringan Ferdy Sambo Masih Kuasai Mabes Polri? Tiga Laporan Polisi Ditolak

Indra Gunawan - KALTENG.24JAM.CO.ID

Sep 26, 2022 - 15:16



PALANGKA RAYA - Richard William yang merupakan Tim Legal Moeldoko Center dari GAPTA Law Office dan selaku Kuasa Hukum Wang Xiu Juan Alias

Susimenyebut, Jaringan Ferdy Sambo patut diduga masih kuasai Mabes Polri.

Hal tersebut terungkap, sejak mengalami Penolakan Laporan saat mengajukan laporan di SPKT Mabes Polri, terkait Surat dan Akta yang patut diduga kuat Palsu dan atau Dipalsukan keterangannya, sebagaimana yang tertuang dalam Putusan Perkara Pidana Nomor 110/Pid.B/2022/PN Plk tanggal 1 Agustus 2022, dengan Terdakwa/Terpidana Wang Xiu Juan Alias Susi.

"Bahwa alat bukti Pelapor saat itu ternyata tidak sesuai dengan data yang diajukan ke Ditjen AHU Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia," ungkap Richard Wiliam kepada Media ini, Sabtu (26/09).



SURAT PANGGILAN

Nomor : S.Pgl/ 12.20 - Subdit I/VI/2020/Dit Tipidum

Pertimbangan : untuk kepentingan pemeriksaan dalam rangka penyidikan tindak pidana, perlu dilakukan tindakan hukum berupa pemanggilan terhadap seseorang untuk didengar keterangannya.

- Dasar :
1. Pasal 7 ayat (1) huruf g, Pasal 11, Pasal 112 ayat (1) dan ayat (2) dan Pasal 113 KUHP;
 2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 3. Laporan Polisi Nomor: LP/B/0618/VII/2019/Bareskrim, tanggal 05 Juli 2019 atas nama pelapor Sdr. SABUNGAN PANDIANGAN, S.H.;
 4. Surat Perintah Penyidikan Nomor : Sp.Sidik/294.2a Subdit-I/III/2020/Dit Tipidum, Tanggal 09 Maret 2020;
 5. Surat Perintah Penyidikan Nomor : Sp.Sidik/ Subdit-I/VI/2020/Dit Tipidum, Tanggal Juni 2020.

MEMANGGIL

nama : Ir. H. M. MAHYUDIN;
jenis kelamin : Laki-laki;
pekerjaan : Kontruksi;
alamat : Jl. Jintan No. 5 Rt.01/02 Kel. Komet Kec. Banjar Baru, Kota Banjar Baru, Prov. Kalimantan Selatan.

Untuk : hadir menemui Penyidik AKBP ANDRIANSYAH, S.H., M.H. & Tim di Kantor Subdit I Dit Tipidum Bareskrim Polri lantai 4, Jl. Trunojoyo No. 3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan, **pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 pukul 10.00 WIB** untuk dilakukan pemeriksaan tambahan sebagai **Tersangka** dalam dugaan tindak pidana pemalsuan surat (telah menandatangani SKAB, Permohonan SAAB, Surat Kirim Barang, Surat Perjanjian Jual Beli, Surat Keterangan Dokumen) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 263 ayat (1) KUHP.

Jakarta, 15 Juni 2020

DIREKTUR TINDAK PIDANA UMUM

Sebagai Penyidik,



FERDY SAMBO, S.H., S.I.K., M.H.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Pada hari ini Tanggal Juni 2020, satu lembar Surat Panggilan ini sudah diterima oleh yang bersangkutan.

Yang menerima,

(.....)

Yang menyerahkan,

WALUYO
(.....1821-74060530.....)

PERHATIAN: Barang siapa yang dengan melawan hukum tidak menghadap sesudah dipanggil menurut Undang-Undang dapat dituntut berdasarkan ketentuan Pasal 216 KUHP.

- CATATAN:**
1. Agar membawa dokumen yang berhubungan dengan laporan polisi diatas.
 2. Berhubungan pemeriksaan belum selesai, agar datang kembali pada.....

NO	TANGGAL	HARI	PUKUL	TANDA TANGAN	
				YANG DIPANGGIL	PENYIDIK/PENYIDIK PEMBANTU

Ditegaskan juga olehnya, hal itu baru didapatkan setelah Tim Legal Moeldoko Center dari GAPTA Law Office meminta keterangan resmi ke Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (Ditjen AHU), dimana dalam data yang sudah Dilegalisir Resmi serta diberikan tersebut, tercantum Ir. H. Muhammad Mahyudin masih tercatat sebagai Direktur PT. Tuah Globe Mining (PT.TGM) sebagaimana Akta No. 54 tanggal 31 Juli 2019, sebagaimana Akta yang dilaporkan oleh

Notaris ELLYS NATHALINA, SH, MH. Notaris di Palangka Raya.

Richard mengingatkan, "Hal ini mirip sekali dengan Peristiwa Sadis kasus meninggalnya Almarhum Muhammad Ansori Jombang, yang dikatakan dibunuh di kebun tebu ternyata Jasat Fauzin. Namun setelah Imam Hambali dan Eko Priyono sudah divonis 17 Tahun dan 12 Tahun, baru terungkap Fakta Jasat Almarhum Muhammad Ansori diketemukan di Rumah Terpidana Very Idham Henyansyah alias Riyan Jombang".



"Dan juga mirip dengan terbitnya Laporan Pelecehan Seksual dengan terlapor Almarhum Brigadir J Yang akhirnya justeru Ferdy Sambo dkk jadi Tersangka Pembunuhan Berencana, yang sampai menyeret 4 Jenderal di Mabes Polri," pungkasnya.

Ditegaskannya juga bahwa dari situ nampaklah bahwa ada Jaringan Mafia Hukum, yang dikendalikan oleh Ferdy Sambo saat itu, hingga perkara Abal abal ini bisa sampai mendapatkan Legalisasi oleh Para Hakim dalam perkara tersebut.

"Dan kita yakin kalau hal ini sampai di telisik kembali dan di Gelar oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), bisa mengarah seperti OTT yang melibatkan Hakim Agung Republik Indonesia baru-baru ini," terang Advokat ini.

Richard berharap, Semoga ada korban – korban lainnya untuk mau buka suara, menyuarakan kebenaran yang sebenar-benarnya. Bahwajaringan Ferdy Sambo masih kuat dan seperti mandarah daging ditubuh Institusi yang kita sayangi dan harus kita jaga bersama (POLRI) dari Oknum - Oknum yang dapat merusak POLRI itu sendiri.

Supaya korban-korban Ferdy Sambo seperti halnya Wang Xiu Jua. Alias Susi.

untuk segera dibebaskan dari Lapas Perempuan Palangkaraya Provinsi Kalimantan Tengah.

Richard dan Ketua DPD Joman Kalteng Hendra Jaya Pratama berharap, Ormas Adat, DAD dan Para Tokoh Dayak, tergerak berkenan membantu dalam Menyuarakan Aksi untuk melawan ke Zholiman dari Bumi Tambun Bungai, Kalimantan Tengah, Khususnya.

Akhir kalimat, Richard mengucapkan terimakasih dan kami bangga menjadi bagian dari Masyarakat Dayak Kalimantan Tengah dan Indonesia pada umumnya. Mari Jaga Dan Kawal Konstitusi.

"Dan untuk itu hari ini Senin tanggal 26 September 2022 akan kembali datangi Mabes Polri untuk buat laporan dan akan didampingi oleh rekan-rekan Media dan Ketua DPD Joman Kalteng, Hendra Jaya Pratama," tutup Richard Wiliam, Tim Legal Moeldoko Center dari GAPTA Law Office.